SKRIPSI

MAKNA BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN DHUAFA DI RUMAH BELAJAR HARAPAN BUNDA KELURAHAN BUKIT BARU PALEMBANG

ABDULLAH ARIANSYAH
NIM 07111002048

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

MAKNA BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN DHUAFA DI RUMAH BELAJAR HARAPAN BUNDA KELURAHAN BUKIT BARU PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

ABDULLAH ARIANSYAH
NIM 07111002048

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

MAKNA BELAJAR BAGI ANAK YATIM DAN DHUAFA DI RUMAH BELAJAR HARAPAN BUNDA KELURAHAN BUKIT BARU PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

ABDULLAH ARIANSYAH

07111002048

Inderalaya, 6 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yoyok Hendarso, MA	Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 196006251985031005	NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Makna Belajar Bagi Anak Yatim Dan Dhuafa Di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Komprehensi Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 24 Juli 2018.

Inderalaya, 6 Agustus 2018

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
   NIP.196006251985031005 _____

Anggota:

1. Mery Yanti., S.Sos, MA
   NIP.197705042000122001 _____

2. Dr. Mulyanto., MA
   NIP.195611221983031002 _____

3. Safira Soraida., S.Sos, M.Sos
   NIP. 198209112006042001 _____

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Sos
NIP. 197506032000032001

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, Km 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Abdullah Ariansyah
NIM	: 07111002048
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Ketenagakerjaan
Judul Skripsi	: Makna Belajar Bagi Anak Yatim Dan Dhuafa Di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang
Alamat	: Jl. Palem 1 Blok BB.30 Perum. Top Atlit Jakabaring Palembang
No Hp	: 085609525870

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 31 Juli 2018
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
F4F41AFF229363306
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Abdullah Ariansyah
07111002048

Motto dan Persembahan

"Your Future is Created by What You do **Today**,
not **Tomorrow**
And
For Anyone Who Has Ever Lost His Spirit,
Failure is Only a Temporary Thing"

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA:

1. *Bapak dan Ibuku*
2. *Papa dan Mama*
3. *Adikku*
4. *Pembimbingku, Pak Yoyok dan Ibu Mery*
5. *Sahabat Seperjuanganku*
6. *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena berkat rahmat hidayah, ridha, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Makna Belajar Bagi Anak Yatim dan Dhuafa di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang*"* ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T, yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dengan segenap cara dan upaya agar semua angkatan 2011 bisa meraih gelar Strata 1 Sosiologi.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si, Selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Safira Soraida, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, M.A., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan,

memeriksa, memberi saran, nasehat dan pengarahan yang sangat membantu penulis.

7. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA., dan ibu Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si., selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, memberi saran, nasehat dan pengarahan yang sangat membantu penulis.
8. Bapak Dr. Mulyanto, MA., dan Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Dewan Penguji I dan II yang telah memberikan arahan dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi Penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis berkuliah di Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Maidawati, Mba Siska, Mba Yuni, kak Ali, kak Amir, kak Yani, kak Alex, mba Sinta, mba Mini, dan seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak dan Ibuku yang telah membesarkan, mendidik, dan memberi kasih sayang, do'a dan dukungannya selama ini.
12. Papa, Mama, Kak Denny, dan Ce' Vita yang telah membantu membiayai pendidikan, memberi kasih sayang, dukungan dan do'anya selama ini.
13. Adikku Siti Rahma Yanti yang selalu memberikan semangat kepada kakak.
14. Thanks buat Kak Eli, Cik Ayu, Cik Enna, Iyoh, Aji, Uti yang sudah memberi semangat tak terhitung jumlahnya agar skripsi ini cepat selesai.
15. Sahabat-sahabat terdekatku, Irfan Cucok Rempong, Er Wojo, Mella, Yuli cucok, uus, Kiki belitung, Renty, Ari baymax, Heri cibi, Adtober cucok cyin, Anasrul, Aditia Eka Putri, Gama-wan, Edo Macan, Sabrina, AZ bear, Aria homono, Robi Cicik Syalala Ulala, Rizki DM, Malinda D, Suana, Aan vijay, Mulian jambu, Irving jambu, Eka bangka, Eko Wahyu, Novrin Cekdung, Riki, Syarifah, Tiwi, Winda, Menik, dan Yoga yang selalu berbagi dalam senang maupun susah serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
16. Sahabat FISIP SOS 11 Agung, Al-andika, Ade, Aldi, Alfi, Nanda, Anastasya, Ardy Seno, Aris Juliansyah, Arnold,

Dessy, Dian, Dina, Dwi, Dwi putri, Ega, Lisa, Elvina, Etri, Mia, Fitri, Hardiansyah, Ria, Hesti, Ifia, Indah, Indri, Intan, Istiqoma, Lasyen, Lili, Lita, PEW, bang Dio, Ayu, Mizan, Hafiz, Madon, Umar, Nabila, Novi, Ozei, Puspa, Ratna, Reny, Retno, Reza Rakasiwi, Riska, Robiah, Rosihan, Ruly, Septian, Shinta, Siti, Suryati, Susi, Tenny, Tika, Sary, Tri Sonjaya, Vivin, Yuliana Dewi.

17. Terima Kasih untuk Sahabat Arief Diansyah Putra, M. Yudha Pratama dan Sulistiyono Agung Wahyudi yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
18. Terima Kasih untuk Anggari Ayu P., yang memberi semangat untuk cepat menyelesaikan skripsinya, walaupun sudah bosan hehe.
19. Terima Kasih kepada Bunda Suti Herni, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Rumah Belajar Harapan Bunda.
20. Keluarga KKN posko Tulung Selapan Timur KADES Edo Fetra, adik tety, adik septy, adik fenny, Iwan Dono, Ejak, Noya, Mare, piri (Emak) Septi, Princes yang memberi pengalaman berharga dan canda tawa saat KKN berlangsung.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, namun penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, kemampuan, kekurangan, dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Kiranya segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala, kebaikan dan limpahan kasih sayang dari Allah S.W.T. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aammiinn Ya Rabbal alamin*.

Inderalaya, 29 Juli 2018

Abdullah Ariansyah
NIM. 07111002048

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Makna Belajar Bagi Anak Yatim Dan Dhuafa Di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari fenomena belajar anak yatim dan dhuafa di Rumah Belajar Harapan Bunda kelurahan Bukit Baru Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan makna belajar anak yatim dan dhuafa di Rumah Belajar Harapan Bunda, melalui pemahaman teori fenomenologi Alfred Schutz. Unit analisis data pada penelitian ini adalah individu dengan jumlah 8 informan utama dan 5 orang informan lain. Penetapan informan dipilih dengan metode *purposive* dimana kriteria ditetapkan secara sengaja oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji. Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Fenomenologi. Makna dari belajar anak yatim dan dhuafa yang didapat adalah belajar dimaknai sebagai bentuk kemandirian diri, bentuk kepedulian terhadap sesama, tanda berbaktinya anak pada ibu selaku orang tua, bentuk kedisiplinan diri, Tujuan dalam memperoleh kesuksesan dikemudian hari, dan upaya mengatasi ketertinggalan ilmu pengetahuan (*up to-date*).

Kata Kunci: Makna Belajar, Anak Yatim dan Dhuafa.

Inderalaya, 6 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Yoyok Hendarso, M.A	Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP.196006251985031005	NIP.197705042000122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 19750603200003200

SUMMARY

This research entitle "The Meaning of Learning For Orphans And Dhuafa At Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang". This study aims to determine the meaning of learning phenomena of orphans and dhuafa at Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang. This research uses descriptive qualitative research methods that describe the meaning of learning orphans and dhuafa at Rumah Belajar Harapan Bunda, through the understanding of the phenomenological theory of Alfred Schutz. Unit of data analysis in this research is individual with amount of 8 main informant and 5 other informant. Determination of informants selected by purposive method where the criteria determined intentionally by the researcher in accordance with the research focus studied. Researcher used the phenomenological research strategy. The meaning of learning from orphans and the dhuafa's that learning is interpreted as a form of self-reliance, a form of caring for others,a sign on child devotion to mother as they parents, a form of self-discipline, the child's goal in obtaining success later on, and the efforts to overcome of science (up to-date).

Keywords: The meaning of learning, Orphans and Dhuafa.

Inderalaya, 6 August 2018
Approved By,

Advisor I	Advisor II
Dr.Yoyok Hendarso, M.A	Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP.196006251985031005	NIP.197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan..... iii
Halaman Persetujuan iv
Surat Pernyataan vi
Kata Pengantar..... vii
Ringkasan viii
Summary ix
Daftar Isi x
Daftar Gambar xiii
Daftar Bagan xiv
Daftar Tabel xv
Daftar Lampiran xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
a. Tujuan Umum 6
b. Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
a. Manfaat Teoretis 6
b. Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN 7
2.1 Penelitian Yang Relevan 7
2.2 Kerangka Pemikiran 12
2.2.1 Konsep Belajar 12
2.2.2 Konsep Anak Yatim dan Dhuafa 13
2.2.3 Konsep Rumah Belajar 14
2.2.4 Kerangka Teoretik 14

BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1 Desain Penelitian 19
3.2 Lokasi Penelitian 19
3.3 Strategi Penelitian 19
3.4 Fokus Penelitian 20
3.5 Unit Analisis Data 21
3.6 Jenis dan Sumber Data 22

1. Data Primer 22
2. Data Sekunder 22
3.7 Penentuan Informan 23
3.8 Peranan Peneliti 24
3.9 Keterbatasan Penelitian 25
3.10 Teknik Pengumpulan Data 25
1. Observasi 25
2. Wawancara Mendalam 26
3. Dokumentasi 27
3.11 Teknik Analisis Data 27
1. Tahap Reduksi Data 28
2. Tahap Penyajian Data 28
3. Tahap Verifikasi/Kesimpulan 28
3.12 Teknik Triangulasi 29
1. Triangulasi Sumber 29
2. Triangulasi Teknik 29

BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
4.1 Alasan Pemilihan Rumah Belajar Harapan Bunda 31
4.2 Profil Komunitas Peduli Anak Yatim 33
4.2.1 Sejarah Terbentuknya Komunitas Peduli Anak Yatim 33
4.2.2 Program Komunitas Peduli Anak Yatim 34
4.2.3 Visi, Misi, Dan Tujuan Komunitas Peduli Anak Yatim 35
4.2.3.1 Visi 35
4.2.3.2 Misi 35
4.2.3.3 Tujuan 35
4.2.4 Jumlah Dan Status Kerja Anggota Komunitas Peduli Anak Yatim 35
4.3 Deskripsi Rumah Belajar Harapan Bunda (RBHB) 36
4.4 Deskripsi Umum Informan Penelitian 37
4.4.1 Informan Utama 38

BAB V Hasil Dan Pembahasan 41
5.1 Latar Belakang Anak Yatim dan Dhuafa Belajar 42
5.1.1 Pendidikan 43
5.1.1.1 Kemauan Diri 44
5.1.1.2 Sistem Pembelajaran Sekolah Bersifat Satu Arah 45
5.1.1.3 Suasana Rumah Belajar Harapan Bunda 47
5.1.2 Pengaruh Lingkungan Sosial 48
5.1.2.1 Pertemanan 49
5.1.2.2 Ajakan Ibu 50
5.1.3 Lokasi 52
5.1.3.1 Jarak Rumah Menuju Rumah Belajar Harapan Bunda 52

5.1.3.2 Sarana dan Transportasi 54
5.1.4 Ekonomi 55
5.1.4.1 Pekerjaan dan Penghasilan Ibu 56
5.2 Makna Belajar Bagi Anak Yatim dan Dhuafa di RBHB Kelurahan Bukit Baru Palembang 59
5.2.1 Kemandirian 59
5.2.1.1 Peningkatan Akademik 60
5.2.1.2 Peningkatan Keimanan 61
5.2.2 Bakti Pada Ibu 63
5.2.3 Kedisiplinan dan *Up To-Date* 64
5.2.4 Kesuksesan 65
5.2.5 Kepedulian 66

BAB VI Kesimpulan Dan Saran 69
6.1 Kesimpulan 69
6.2 Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rumah Belajar Harapan Bunda 33
Gambar 4.2 Bentuk Program Komunitas Peduli Anak Yatim Palembang 34

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran 18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Anggota Rumah Belajar Harapan Bunda 4
Tabel 1.2 Kegiatan Rumah Belajar Harapan Bunda Palembang 5
Tabel 3.1 Tabel Fokus Penelitian 21
Tabel 4.1 Daftar Bimbel Areal Kecamatan Ilir Barat I 32
Tabel 4.2 Daftar Anggota Komunitas Peduli Anak Yatim Berdasarkan Usia 35
Tabel 4.3 Status Kerja Anggota Komunitas Peduli Anak Yatim 36
Tabel 4.4 Daftar Informan Utama 39
Tabel 4.5 Daftar Informan 40
Tabel 5.1 Sarana Dan Transportasi Anak Yatim Dan Dhuafa Menuju Rbhb 55
Tabel 5.2 Jenis Pekerjaan Ibu Anak Yatim Dan Dhuafa Serta Jumlah Anak 57
Tabel 5.3 Makna Belajar Bagi Anak Yatim Dan Dhuafa 67

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan xix
Surat Izin Penelitian xxi
Dokumentasi Foto Penelitian xxiii
Pedoman Wawancara xxvii
Transkrip Wawancara xxxii
Curriculum Vitae lvii

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan sosial yang sangat kompleks dan harus segera mendapat solusi yang tepat agar dapat terurai. Indonesia sebagai negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang besar tidak dapat terhindar dari masalah tersebut.

Dewasa ini, kemiskinan adalah salah satu dari banyaknya problema yang harus dihadapi oleh tiap negara, khususnya Indonesia. Kemiskinan ialah situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum (Sugiono, 2008: 232). Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa kemiskinan adalah mereka yang berpenghasilan Rp. 233 ribu per-bulan, atau Rp. 7.000 per-hari (BPS Sumsel 2015: 445).

Jumlah penduduk miskin di Indonesia relatif masih sangat besar. Berdasarkan data dari (BPS) yang dikeluarkan pada bulan September 2016 menggambarkan bahwa penduduk miskin di Indonesia jumlahnya sangat besar yakni 27,76 juta penduduk. Jumlah tersebut tercatat mengalami penurunan jika dilihat pada bulan September tahun 2014 berjumlah 27,73 juta penduduk miskin, dan kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 28,51 juta. Hasil tersebut tercapai karena adanya peran yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia.

Sumatera Selatan pada tahun 2015 memiliki penduduk yang dikategorikan miskin sebanyak 1.110,83 juta jiwa atau sebanyak 13,62% (BPS Sumsel 2015: 446), sedangkan untuk Kota Palembang sendiri jumlah penduduk miskinnya ialah sebanyak 205.988 jiwa (BPS Kota Palembang 2015: 159). Hal tersebut mengindikasikan bahwa kota tidak menjamin seseorang menjadi orang yang sukses karena banyaknya persaingan yang terjadi, sehingga mereka yang tidak

bisa mengikuti persaingan di perkotaan akan menjadi sumber dan awal dari orang yang dikategorikan miskin.

Menjadi miskin berarti jauh dari kata sejahtera, senang, dan berkebutuhan cukup. Menjadi miskin juga menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh siapapun termasuk anak-anak yang terlahir dari ketidakmampuan orang tua baik dari segi materi, fisik, dan ekonomi. Anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki keterbatasan ini secara tidak langsung terampas hak yang seharusnya didapat seperti materiil, spiritual, dan emosional dalam memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup. Hal tersebut tentunya memiliki faktor-faktor penyebab dari kemiskinan yang ada, khususnya di kota Palembang, yakni salah satunya ialah faktor pendidikan.

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia dengan tujuan mendapatkan ilmu pengetahuan. Setiap individu memiliki tujuan yang berbeda-beda, selain dari meningkatkan pengetahuan, peningkatan mutu dan taraf hidup seseorang, pendidikan juga meningkatkan status sosial mereka di kalangan masyarakat. Tidak hanya itu, pendidikan juga digunakan sebagai media dalam mendapatkan penghasilan ekonomi yang lebih dari cukup.

Era globalisasi saat ini, untuk mendapatkan pendidikan yang bertaraf tinggi, seseorang memerlukan biaya yang tidak sedikit pula. Hal tersebut membuat individu dengan kelas ekonomi menengah kebawah sulit untuk mendapatkan pendidikan yang bahkan memenuhi kompetensi yang ada, apalagi mendapatkan pendidikan non-formal seperti bimbingan belajar. Oleh karena itu, rendahnya ekonomi juga dipengaruhi oleh rendahnya pendidikan suatu individu. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu.

Tidak ada bangsa yang maju tanpa bangsa yang tidak didukung pendidikan yang kuat. Teknologi dan ilmu pengetahuan yang maju semuanya bermula dari pendidikan, bahkan perilaku bermasyarakat pun berangkat dari jalur pendidikan. Semakin tinggi pendidikan suatu individu, maka perilaku sosialnya dapat mempengaruhi individu lain, sehingga lama-kelamaan akan tercipta lingkungan sosial yang menjunjung tinggi aspek pendidikan dan membuat suatu bangsa disebut bangsa yang maju. Pernyataan tersebut memang benar

adanya, semuanya tertuju dan harus dimulai dari generasi muda mereka yaitu anak-anak sebagai langkah awal dari solusi untuk membangun negeri dan kemajuan bangsa, khususnya Indonesia. Meski pendidikan anak adalah kunci keberhasilan majunya suatu bangsa, mendidik anak bukanlah suatu hal yang mudah.

Anak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 Ayat 1, ialah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih berada dalam kandungan. Sedangkan menurut definisi WHO, batasan usia anak adalah sejak anak di dalam kandungan sampai usia 19 tahun (KEMENKES RI, 2014:2). Keluarga sebagai salah satu komponen yang dapat mendukung aspek pendidikan. Keluarga sebagai lembaga (institusi) primer sangat penting perannya dalam pemenuhan kebutuhan akan pendidikan anak, karena sudah menjadi tanggung jawab orang tua dalam memenuhi segala kebutuhan anak, khususnya pendidikan. Namun, nyatanya tidak semua kebutuhan anak dapat terpenuhi jika anak tersebut lahir dikeluarga yang berekonomi menengah kebawah dan keluarga inti yang dimiliki tidaklah lengkap, salah satunya anak yatim dan dhuafa.

Masalah yang dialami oleh anak yang tidak mempunyai orang tua lengkap cukup kompleks, dimana memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sudah sulit, apalagi memenuhi kebutuhan pendidikan yang bertaraf tinggi dan bimbingan belajar. Keinginan untuk mendapatkan pendidikan menyamai anak yang berkebutuhan cukup dan memiliki keluarga inti diwujudkan oleh Komunitas Peduli Anak Yatim Palembang melalui salah satu programnya, yaitu Rumah Belajar Harapan Bunda yang bertujuan membuat cerdas akhlak dan juga cerdas ilmu pengetahuannya. Hal tersebut tentunya sangat membantu anak-anak yatim dan dhuafa yang berkeinginan mendapatkan bimbingan belajar diluar pendidikan primer menjadi terpenuhi, meskipun tidak menyamai bimbingan belajar ternama. Antusias yang tinggi dari anak yatim dan dhuafa terlihat jelas dari semangat yang mereka perlihatkan untuk mendapatkan pelajaran dari anggota RBHB, padahal jika dilihat dari segi fisik dan psikologis, anak-anak pada umumnya lebih memilih bermain daripada ikut belajar, yang mana belajar

tentunya mengurangi jam mereka untuk bermain bersama teman sebaya setelah kegiatan sekolah telah usai.

Lokasi anak Yatim dan Dhuafa yang ikut tergabung dalam RBHB ini dapat ditemui 5 km dari kantor kelurahan Bukit Baru Palembang. Kelurahan Bukit Baru, secara geografis memiliki luas tanah sebesar 6000 Ha, sebagian besar merupakan lokasi perumahan penduduk dan berbatasan dengan kecamatan Gandus (selatan), kabupaten Banyuasin (barat), kecamatan Alang-alang Lebar (Utara), dan kecamatan Demang Lebar Daun dan Siring Agung (Timur). Rumah Belajar Harapan Bunda sendiri sebenarnya adalah bentuk program tambahan dari Komunitas Peduli Anak Yatim, berfokus pada kegiatan bakti sosial yang kemudian mempunyai misi untuk membuat anak menjadi termotivasi untuk menjadi mandiri di masa mendatang melalui kegiatan bimbingan belajar di aspek pendidikan. Kegiatan dari Rumah Belajar Harapan Bunda sendiri meliputi bimbingan belajar pelajaran umum sekolah dan pengenalan tentang agama Islam seperti menghafal, menulis, dan belajar tata cara beribadah menurut kepercayaan agama Islam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, jumlah anggota yang ada dalam RBHB berjumlah 30 orang, diantaranya 26 anak Yatim dan Dhuafa dan 4 orang kakak asuh. Adapun tabel jumlah anggota RBHB sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Anggota Rumah Belajar Harapan Bunda

No	Status Anggota	Jumlah
1	Kakak Asuh	4
2	SD	19
3	SMP	7

Sumber: *Diolah oleh peneliti*.

Kegiatannya berlangsung pada jam 2 siang hingga jam setengah 5 sore setiap hari sabtu dan minggu. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam RBHB ialah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kegiatan Rumah Belajar Harapan Bunda Palembang

No	Kegiatan	Jam
1	Bimbel	14.00 wib
2	Tugas	14.30 wib
3	Sholat berjamaah di Masjid	15.30 wib
4	Mengahafal dan Membaca Qur'an / Iqra	16.00-17.00 wib

Sumber: *Diolah oleh peneliti*.

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan yang dilakukan anak yatim dan dhuafa saat belajar di Rumah Belajar Harapan Bunda memiliki kemiripan pada umumnya seperti bimbingan belajar ternama, hanya saja yang membedakan ialah pada kegiatan keagamaannya seperti sholat berjamaah di masjid dan MTQ (membaca tulis Al-Qur'an).

Jika anak-anak diidentikkan sebagai individu yang dipenuhi keceriaan dan selalu bermain di masa kecil bersama teman sebayanya setelah pulang sekolah maupun di waktu senggang, namun nyatanya pada anak yatim dan dhuafa di RBHB ditemui minat belajar yang tinggi. Alasan tersebut karena belajar memiliki arti bagi hidupnya. Anak sebagai "aktor kehidupan" memiliki tujuan, sehingga belajar ada sesuatu yang ingin dicapai karena yang tahu arti belajar tersebut hanya diri anak yatim dan dhuafa yang bisa memaknai kegiatan belajar yang mereka lakukan. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"*Makna Belajar Bagi Anak Yatim dan Dhuafa di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang*".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi anak yatim dan dhuafa belajar di Rumah Belajar Harapan Bunda?
2. Bagaimana makna belajar anak yatim dan dhuafa belajar di Rumah Belajar Harapan Bunda?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui makna belajar bagi anak yatim dan dhuafa di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui latar belakang dan makna dari tujuan belajar bagi anak yatim dan dhuafa di Rumah Belajar Harapan Bunda Palembang melalui pemahaman motif sebab (*because motive*) dan motif untuk / tujuan (*in order to motive*).

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur ilmu sosial khususnya sosiologi, terutama Sosiologi Pendidikan yang berkaitan dengan peran dan fungsi belajar dan mengajar di Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai makna belajar pada Rumah Belajar Harapan Bunda Kelurahan Bukit Baru Palembang agar dapat dijadikan bahan masukan bagi:

a. Pemerintah agar dapat memberikan program bantuan pada anak yatim dan dhuafa dalam bentuk kebutuhan dan perlengkapan sekolah maupun dana beasiswa secara tepat dan merata.
b. Masyarakat agar lebih tahu wadah-wadah yang tepat dalam menyalurkan donasi dalam bentuk tunai maupun perlengkapan sekolah salah satunya KPAY sebagai penyedia tempat Rumah Belajar Harapan Bunda

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Creswell, John W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djunaedi, H. Achmad Zurzani dan Ismail Maulana Syarif. *Sepuluh Inti Perintah Allah*. 1991. Jakarta: Fikahati Aneska.

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi (fenomena pengemis kota bandung).* Bandung: Widya Padjadjaran.

Kuswarno, Engkus. 2013. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian.* Bandung: Widya Padjajaran.

Kuswarno, Engkus. 2013. *Fenomenologi:Metode Penelitian Komunikasi Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat*: Ilmu dan Seni. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Oetojo, Boedhi. 2007. Modul Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Universitas Terbuka.

Oxford University. 2008. *Learner's Pocket Dictionary*. United Kingdom: Oxford University Press.

Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar; Metode Penelitian Kualitatif*. Unsri.

Purnama, Dadang H. 2014. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ritzer & Goodman. 2012. *Teori Sosiologi Klasik – Post Modern Edisi Terbaru (Trans: Nurhadi)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.'

Santrock, J.W. 2007. *Child Development, 11th edition* (*terjemahan oleh Mila Rahmawati Dan Anna Kuswanti*). Jakarta. Erlangga.

Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, Alex. 2008. *Psikologi Umum*. Bandung: IKAPI Jawa Barat.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Keempat Puluh Tiga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwarno dan Hotimah 2009. *Serba Tahu Tentang Sains Ilmu Pengetahuan Alam*. Yogyakarta: Tugu.

Syaltut, Syaikh Mahmud. 1991. *Metodologi Al-Qur'an*. Solo: CV Ramadhani.

Sobur, Alex. 2008. *Psikologi Umum.* Bandung. IKAPI Jawa Barat.

Wirawan, I.B. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Referensi Internet :

Amsyari. 1986. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia. (*http://digilib.unila.ac.id/8602/15/BAB%20II.pdf* diakses pada tanggal 24 April 2018).

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Sumatera Selatan. (*http://sumsel.bps.go.id/backend/pdf_publikasi/Sumatera-Selatan-Dalam-Angka-2015.pdf* diakses pada 21 September 2017).

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. (*http://kbbi.web.id/index.phpw/* diakses pada 19 Januari 2016).

Hariyati, Weni. 2015. *Makna Pendidikan Anak Bagi Keluarga Petani Sawit Di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu*. (Jurnal FISIP Volume 2 No. 2- Oktober 2015 http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/7500/7172).

Hartati, Sofia, 2009, Bermain dan Penataan Lingkungan main bahan penataran Pendidik PAUD, PTKPNF-PMPTK Depdiknas, Jakarta. (*https://campurkan.wordpress.com/2014/10/06/pengertian-bermain-menurut-para-ahli/* diakses pada tanggal 1 Mei 2018).

Kuswarno, Engkus. 2005. *Teori Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif*: *Sebuah Pengalaman Akademis*. (*http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/viewFile/1218/773/* diakses pada 24 Januari 2016).

Masitoh, Umi. 2016. *Makna Belajar Melalui Model Pembelajaran Role Playing Dalam Membentuk Kecakapan Sosial*. (*https://core.ac.uk/download/pdf/78032397.pdf* diakses pada tanggal 26 April 2018).

Nidawati. 2013. *Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama*. Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013 13. (*https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/153/134* / diakses pada tanggal 18 April 2018).

Nindito, Stefanus. 2005. *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 1, Juni 2005. (*https://media.neliti.com/media/publications/99552-ID-fenomenologi-alfred-schutz-studi-tentang.pdf* diakses pada tanggal 18 April 2018).

Poetri, Anggy Aprily Dwi. 2015. *Makna Mengajar Studi Fenomenologi Pada Pengajar Dalam Komunitas Save Street Child Surabaya. (https://download-fullpapers-kmntscf10c9a6f6full.doc.html* diakses pada tanggal 2 Mei 2017).

Salma, Nurul. 2016. *Makna Pendidikan Anak Bagi Masyarakat Petani Di Desa Munggu Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.* (*http://eprints.uny.ac.id/41544/1/Skripsi_Nurul%20Salma_12110241054.pdf* diakses pada tanggal 26 April 2018).

Sudarno, Robert Choi. 2017. *Makna Pendidikan Bagi Anak-anak Pedalaman Suku Simatalu di Kepulauan Mentawai*. (*http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/59264* diakses pada tanggal 20 Juni 2018).

Sujarwo. 2011. *Pendidikan Di Indonesia*. Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. (*http://staff.uny.ac.id/sites/files/penelitian/sujarwo,s.pd.,%2.or/pendidikan0indonesia.pdf/* diakses pada tanggal 27 Oktober 2015).

Yusnita, Cahya. 2012. *Makna Perpustakaan Bagi Penyandang Tunanetra di Yayasan Pendidikan Anak-Anak Buta Surabaya*. (http://repository.unair.ac.id/id/eprint/15475 diakses pada tanggal 20 Juni 2018).